

THE EFFECT OF THE POSTER COMMENT LEARNING MODEL ON THE MOTIVATION TO LEARN PKn GRADE VIII STUDENTS OF SMPN 8 PEKANBARU

Dita Amelia¹, Sri Erlinda, S.IP, M.Si², Jumili Arianto, S.Pd, MH³
dita.amelia@student.unri.ac.id¹, linda_sri70@yahoo.com², jumili_arianto@gmail.com³
Contact : +6281372467578

*Civic Education
Teachers Training and Education Faculty
Universitas Riau*

Abstract: *This research is motivated by the low motivation of students in class VIII learning at SMPN 8 Pekanbaru. The formulation of the problem in this research is "whether there is an effect of the application of the Poster Comment learning model on the motivation to learn PKn grade VIII student of SMPN 8 Pekanbaru". This study aims "to determine the effect of the implementation of the Poster Comment learning model on the learning motivation of PKn students in class VIII of SMPN 8 Pekanbaru". This research was conducted at SMPN 8 Pekanbaru on July 29 to August 23, 2019. This research is a quantitative research that is experimental. The population in this study were eighth grade students of SMPN 8 Pekanbaru. The sample in this study was taken based on a "random sampling" technique. The sample class is students of class VIII 7 (experimental class) which is given a Poster Comment learning model, and class VIII 8 (control class) is student who are given conventional methods. Data analysis using homogeneity test and "t" test. Based on the results of the study showed that there is an influence of learning motivation between students using Poster Comment learning models and conventional methods at SMPN 8 Pekanbaru ($t_{count} = 9,25 > t_{table} = 1,66$). Where there is an increase in the average score of motivation in the learning of PKn in the experimental class from 21,34 to 22,16 and the average motivation to learn civics from the control class from 19,95 to 20,46. Thus the hypothesis which reads that there is an effect of the use of the Poster Comment learning model on the learning motivation of civics students at SMPN 8 Pekanbaru, can be accepted.*

Key Words: *Poster Comment, Learning Motivation*

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *POSTER COMMENT* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PKn SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 8 PEKANBARU

Dita Amelia¹, Sri Erlinda, S.IP, M.Si², Jumili Arianto, S.Pd, MH³
dita.amelia@student.unri.ac.id¹, linda_sri70@yahoo.com², jumili_arianto@gmail.com³
Telepon :081372467578

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Poster Comment* terhadap motivasi belajar PKn siswa kelas VIII SMPN 8 Pekanbaru?". Penelitian ini bertujuan "Untuk Mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Poster Comment* Terhadap Motivasi Belajar PKn Siswa Kelas VIII SMPN 8 Pekanbaru". Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Pekanbaru pada tanggal 29 Juli sampai dengan 23 Agustus 2019". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik "*Random Sampling*". Kelas yang dijadikan sampel adalah siswa kelas VIII 7 (kelas eksperimen) yang mana diberi model pembelajaran *Poster Comment*, dan kelas VIII 8 (kelas kontrol) adalah siswa yang diberi metode konvensional. Analisis data menggunakan uji homogenitas dan uji "t". Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Poster Comment* dan metode konvensional di SMP Negeri 8 Pekanbaru ($t_{hitung} 9,25 > t_{tabel} 1,66$). Dimana terdapat peningkatan skor rata-rata motivasi dalam pembelajaran PKn di kelas eksperimen dari 21,34 menjadi 22,16 dan rata-rata motivasi belajar PKn dari kelas kontrol dari 19,95 menjadi 20,46. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Poster Comment* terhadap motivasi belajar siswa PKn di SMP Negeri 8 Pekanbaru, dapat diterima.

Kata Kunci : *Poster Comment* (Mengomentari Gambar), Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan ,tetapi belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang sehingga muncul perubahan tingkah laku. Slameto mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatan individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Syaiful, 2011).

Pembelajaran PKn sebagai salah satu program pendidikan yang membina dan menyiapkan peserta didik sebagai warga negara yang baik dan masyarakatkan diharapkan mampu mengantisipasi berbagai perubahan yang terjadi dimasyarakat sehingga siswa mempunyai bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melakoni kehidupan dimasyarakat. Pembelajaran PKn harus dapat menumbuh kembangkan kepribadian dalam diri peserta didik berdasarkan nilai-nilai yang bersumber dari Pancasila, agama, budaya, dan tujuan Pendidikan nasional. (Wayan Kertih, 2015)

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, guru dituntut dapat menyampaikan materi pembelajaran yang baik, efektif dan efisien sehingga peserta didik mengerti dan memahami apa yang disampaikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PKn Ibu Maya pada tanggal 11 Maret 2019 menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran PKn masih ditemui siswa yang kurang aktif saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Terdapat gejala-gejala yang ditunjukkan sebagai berikut: (1) 25% siswa yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan karena merasa bosan dengan metode pembelajaran ceramah, sehingga siswa menjadi kurang aktif, suka keluar masuk kelas, dan bercerita dengan teman sebangku. (2) Banyaknya siswa yang tidak tekun mengerjakan tugas dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu hanya sekitar 30% dari jumlah siswa yang ada didalam kelas. (3) Kecenderungan kegiatan pembelajaran disekolah bertumpu pada aktivitas guru dan sebagai akibatnya siswa menjadi cenderung pasif dalam belajar dan siswa yang menunjukkan keaktifan dalam belajar yaitu dari jumlah siswa yang ada didalam kelas hanya 25% siswa yang aktif bertanya dan memberikan pendapat.

Dengan fenomena-fenomena diatas, hal ini disebabkan pada proses belajar guru hanya menggunakan metode ceramah yang membuat siswa cepat bosan dan berdampak banyaknya siswa yang cenderung malas. Model pembelajaran *Poster Comment* ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman, dan mendorong penghayatan peserta didik terhadap suatu permasalahan, model pembelajaran ini dipilih karena bisa memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Dari gambar tersebut siswa diajak mengamati gambar yang kemudian dituangkan dengan bentuk tulisan atau lisan. Apabila ingatan dan pemahaman siswa tentang sebuah materi telah meningkat dan siswa bisa menguasai materi, maka target dan tujuan pembelajaran akan semakin mudah untuk dicapai. (Hakimah, 2013)

Untuk memperbaiki dalam proses pembelajaran tersebut guru harus memiliki banyak wawasan tentang model pembelajaran yang akan diterapkan didalam kelas. Dalam hal ini peneliti akan melakukan eksperimen model pembelajaran yaitu *Poster Comment*, diharapkan dari model pembelajaran ini dapat membantu siswa di dalam kelas sehingga menjadi aktif dan lebih termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka di dapat rumusan masalahnya adalah:“ Apakah terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Poster*

Comment terhadap motivasi belajar PKn siswa kelas VIII SMPN 8 Pekanbaru? “Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah“ Untuk Mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Poster Comment* Terhadap Motivasi Belajar PKn Siswa Kelas VIII SMPN 8 Pekanbaru“.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas VIII SMP Negeri 8 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020. Populasi penelitian ini terdiri dari 10 (sepuluh) kelas dengan jumlah 395 siswa yang terdiri kelas VIII. Pengambilan sampel ini secara *random sampling* dimana kelas VIII 7 (kelas eksperimen) yang diberi model pembelajaran *Poster Comment* dan kelas VIII 8 (kelas kontrol) adalah siswa yang diberi metode konvensional.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, angket digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa, aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Poster Comment*. Angket ini diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan model pembelajaran *Poster Comment*, kemudian lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru yang diisi oleh observer saat dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Poster Comment* dan dokumentasi yang diperlukan selama kegiatan penelitian.

1. Untuk menentukan Nilai Rata-Rata masing-masing kelas dan menentukan Nilai Varians

Untuk menentukan nilai rata-rata kelas VIII 7

$$X_1 = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$$

Untuk menentukan nilai rata-rata kelas VIII 8

$$X_2 = \frac{\sum fiXi}{\sum fi} \quad (\text{Sugiyono, 2017})$$

Varians untuk kelas VIII 7 (kelas eksperimen)

$$S_1^2 = \frac{n_1 \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n_1 (n_1 - 1)}$$

Varians untuk kelas VIII 8 (kelas kontrol)

$$S_2^2 = \frac{n_2 \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}{n_2 (n_2 - 1)} \quad (\text{Sudjana:2016})$$

2. Untuk menguji homogeny kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F_{tabel} = \frac{\sum \text{Varians} - 1}{\sum n - 2} \quad (\text{Sudjana: 2016})$$

3. Untuk menentukan Standar deviasi gabungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

4. Untuk menentukan T-hitung distribusi student

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_{x_1}} + \frac{s_2^2}{n_{x_2}}}} \quad (\text{Sugiyono, 2017})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pelaksanaan Penelitian

Pada bagian ini penulis mengemukakan tentang penyebaran angket motivasi awal sebelum melakukan penerapan. Angket ini diberikan kepada siswa yang terdiri dari tiga kelas untuk mengetahui tingkat motivasi mereka terhadap mata pelajaran PKn sebelum menerapkan model pembelajaran *Poster Comment* serta untuk mengetahui homogenitas dari ketiga kelas tersebut.

a. Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII 7

Motivasi belajar awal siswa kelas VIII 7 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Motivasi Belajar Awal siswa Kelas VIII 7 SMP Negeri 8 Pekanbaru

Interval	Kategori	Fekkuensi	Frekuensi relative
27,6-32	Sangat Tinggi	-	-
22,7-27,5	Tinggi	14	36,84%
17,8-22,6	Sedang	21	55,26%
12,9-17,7	Rendah	3	7,89%
8-12,8	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		38	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari hasil olahan data awal maka dapat dilihat nilai rata-rata motivasi belajar siswa VIII 7 adalah 21,28 dan nilai varians kelas tersebut adalah 4,85.

b. Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII 8

Motivasi belajar awal siswa kelas VIII 8 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Distribusi Motivasi Belajar Awal Siswa kelas VIII 8 SMP Negeri 8 Pekanbaru

Interval	Kategori	Fekuensi	Frekuensi relative
27,6-32	Sangat Tinggi	-	-
22,7-27,5	Tinggi	7	17,5%
17,8-22,6	Sedang	23	57,5%
12,9-17,7	Rendah	10	25%
8-12,8	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		40	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari hasil olahan data awal maka dapat dilihat nilai rata-rata motivasi siswa kelas VIII 8 adalah 19,95, dan nilai varians kelas tersebut adalah 6,15.

c. Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII 9

Motivasi Belajar Awal Siswa Kelas VIII 9 Dapat Dilihat Pada Tabel Berikut Ini :

Tabel 3. Distribusi Motivasi Belajar Awal Siswa Kelas VIII 9 SMP Negeri 8 Pekanbaru

Interval	Kategori	Fekuensi	Frekuensi relative
27,6-32	Sangat Tinggi	-	-
22,7-27,5	Tinggi	6	15%
17,8-22,6	Sedang	21	52,5%
12,9-17,7	Rendah	13	32,5%
8-12,8	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		40	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari hasil olahan data awal maka dapat dilihat nilai rata-rata motivasi siswa kelas VIII 9 adalah 19,3 dan nilai varians kelas tersebut adalah 6,31.

Hasil Uji Homogenitas Kelas VIII

Dari hasil olahan data dapat peneliti jelaskan bahwasanya kelas VIII 7 memiliki rata-rata yaitu 21,28 dengan varians 4,85, kelas VIII 8 memiliki rata-rata yaitu 19,95 dengan varians 6,15, dan kelas VIII 9 memiliki rata-rata yaitu 19,3 dengan varians 6,31.

Tabel 4. Uji Homogenitas siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Pekanbaru

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
VIII.7 dengan VIII 8 (lampiran 14)	1,25	3,97	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
VIII.7 dengan VIII.9 (lampiran 15)	1,30	3,97	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
VIII.7 dengan VIII.9 (lampiran 16)	1,02	3,96	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Uji homogenitas dari ketiga kelas adalah homogen, $F_{hitung} < F_{tabel}$ varians tersebut adalah homogen.

Penerapan Terhadap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada pelaksanaan pembelajaran terhadap kelas eksperimen, model pembelajaran *Poster Comment* diterapkan sebanyak dua kali. Adapun penerapan model pembelajaran *Poster Comment* dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan materi secara umum
2. Peserta didik membagi diri menjadi 4-5 kelompok dan duduk sesuai dengan kelompoknya
3. Guru memberikan gambar atau poster pada setiap kelompok
4. Poster atau gambar yang dipilih harus ada kaitannya dengan topik bahasan dan hendaknya juga memiliki prinsip kesederhanaan dan keterpaduan
5. Peserta didik mengamati poster atau gambar tersebut
6. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi secara berkelompok
7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
8. Peserta didik memberikan komentar atau pendapat secara bergantian

(Fathurrohman, 2016)

Penerapan pertama model pembelajaran *Poster Comment* dilakukan pada hari jumat sesuai dengan jadwal mata pelajaran kelas VIII 7 pada tanggal 9 Agustus 2019 pada pukul 09.30-11.05 WIB dengan materi memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila. Penerapan kedua dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2019 dengan materi yang sama.

Pada kelas kontrol, proses belajar mengajar dilakukan dengan metode konvensional. Pertemuan pertama dilakukan pada hari selasa tanggal 13 Agustus pada pukul 10.50-12.50 WIB. Dengan materi memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila. Pada pertemuan dilakukan pada hari selasa tanggal 20 Agustus 2019 pada pukul 10.50-12.50 WIB dengan materi yang sama , dengan langkah nya membuka pelajaran, absensi siswa, guru menerangkan pembelajaran, dan menyimpulkan materi diakhir pelajaran.

Hasil Aktivitas Guru Kelas Eksperimen

Hasil dari observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh observer yakni guru PKn kelas VIII SMP Negeri 8 Pekanbaru dikelas eksperimen sebanyak dua kali penerapan model pembelajaran *Poster Comment* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Kelas Eksperimen di SMP Negeri 8 Pekanbaru

No	Aktivitas guru	Penerapan pertama		Penerapan kedua		Rata-rata	
		Skor	%	Skor	%	Total	%
1	Kegiatan 1	3	60	4	60	3,5	70
2	Kegiatan 2	4	80	5	100	4,5	90
3	Kegiatan 3	4	80	5	100	4,5	90
4	Kegiatan 4	4	80	4	80	4	80
5	Kegiatan 5	4	80	4	80	4	80
6	Kegiatan 6	4	80	4	80	4	80
7	Kegiatan 7	3	60	4	80	3,5	80
8	Kegiatan 8	4	80	4	80	4	80
Jumlah %		30	75,00	34	82,50	32,0	81,25
Klasifikasi		Sempurna		Sangat Sempurna		Sangat Sempurna	

Sumber: Data Olahan 2019

Keterangan :

- Kegiatan 1 = Guru menjelaskan materi secara umum
- Kegiatan 2 = Peserta didik membagi diri menjadi 4-5 kelompok dan duduk sesuai dengan kelompoknya
- Kegiatan 3 = Guru memberikan gambar atau poster pada masing-masing kelompok
- Kegiatan 4 = Poster atau gambar yang dipilih harus ada kaitannya dengan topik bahasan dan memiliki prinsip kesederhanaan.
- Kegiatan 5 = Peserta didik mengamati poster atau gambar tersebut
- Kegiatan 6 = Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi secara berkelompok
- Kegiatan 7 = Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
- Kegiatan 8 = Peserta didik memberikan komentar atau pendapat secara bergantian

Sesuai dengan hasil observer lembar aktivitas guru, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan antara penerapan pertama dan penerapan kedua dengan penjabaran yaitu penerapan pertama memiliki skor 30 atau 75% (sempurna), penerapan kedua memiliki skor 34 atau 82,50% (sangat sempurna) dan rata-rata dari kedua penerapan adalah 32 atau 81,25% (sangat sempurna).

Motivasi Belajar Kelas Eksperimen setelah Penerapan

Penerapan yang dilakukan setelah menggunakan model pembelajaran *Poster Comment*, pada kelas eksperimen dilakukan dua kali penerapan model pembelajaran *Poster Comment*. seperti pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6. Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen setelah Penerapan di SMP Negeri 8 Pekanbaru

No	Pernyataan Motivasi Belajar siswa	Pertemuan ke-1		Pertemuan ke-2		Rata-rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Saya tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan guru	124	81,57	115	75,65	119,5	78,61
2	Saya tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar	103	67,76	103	67,76	103	67,76
3	Saya memiliki minat terhadap macam-macam masalah	98	64,47	106	69,73	102	67,10
4	Saya lebih senang bekerja mandiri dalam mengerjakan tugas	99	65,13	111	73,02	105	69,07
5	Saya cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin	78	51,31	93	61,18	85,5	56,25
6	Saya dapat mempertahankan pendapat saya pada saat diskusi	102	67,10	113	74,34	107,5	70,72
7	Saya selalu berusaha mempertahankan pendapat dan jawaban yang saya sampaikan dalam diskusi	103	67,76	103	67,76	103	67,76
8	Saya senang mencari dan memecahkan masalah dan soal-soal	120	78,94	112	73,68	116	76,31
Jumlah		828	68,75	857	70,39	841,5	69,19
Klasifikasi		Tinggi		Tinggi		Tinggi	

Sumber : Olahan Data 2019

Berdasarkan data 6 diatas, dapat diketahui bahwa setiap pertemuan mengalami peningkatan pada motivasi belajar siswa. Pada pertemuan pertama, skor motivasi belajar

siswa yaitu 828 atau 68,75% (tinggi). Pada pertemuan kedua, skor motivasi belajar siswa yaitu 857 atau 70,39% (tinggi). Sedangkan skor rata-rata adalah 841,5 atau 69,19% (tinggi).

Motivasi Belajar Kelas Kontrol

Selama pembelajaran berlangsung pada kelas kontrol peneliti menyebarkan angket motivasi belajar kepada siswa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol SMP 8 Pekanbaru

No	Pernyataan Motivasi Belajar siswa	Pertemuan ke-1		Pertemuan ke-2		Rata-rata	
		Skor	%	skor	%	Skor	%
1	Saya tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan guru	122	76,25	124	77,50	123	76,87
2	Saya tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar	103	64,37	105	65,62	103	64,37
3	Saya memiliki minat terhadap macam-macam masalah	95	59,37	102	63,75	98,5	61,56
4	Saya lebih senang bekerja mandiri dalam mengerjakan tugas	104	65,00	102	63,75	103	64,37
5	Saya cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin	81	50,62	87	54,37	84	52,50
6	Saya dapat mempertahankan pendapat saya pada saat diskusi	103	64,37	103	64,37	103	64,37
7	Saya selalu berusaha mempertahankan pendapat dan jawaban yang saya sampaikan dalam diskusi	92	57,50	90	56,25	91	56,87
8	Saya senang mencari dan memecahkan masalah dan soal-soal	114	71,25	117	73,12	115,5	72,18
Jumlah		807	63,59	830	64,84	841,5	64,13
Klasifikasi		Tinggi		Tinggi		Tinggi	

Sumber : Olahan Data 2019

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran berlangsung terjadi peningkatan antara pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Pertemuan pertama, memiliki skor 807 atau 63,59%. Sedangkan pada pertemuan kedua memiliki skor 830 atau 64,84% dan rata-rata dari seluruh pertemuan adalah 841,5 atau 64,13%.

Standar Gabungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sebelum dibedakan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka harus ditentukan standar deviasi gabungan. Standar deviasi gabungan yang didapat adalah 5,53 dengan perhitungan sebagai berikut :

Menentukan Uji Beda T-hitung Distribusi Student

Hasil analisis T_{hitung} yang didapat sebesar 9,25 kemudian dikonfirmasi dengan T_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% (α)= 5% = 0,05, $dk=n_1+n_2$, maka diperoleh nilai T_{hitung} adalah 1,66 atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ (9,25 > 1,66), artinya motivasi belajar dari kedua kelas menggunakan metode yang berbeda memiliki pengaruh motivasi belajar siswa yang perlu dipercaya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan Model pembelajaran *Poster Comment* maka terdapat perbedaan motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen mempunyai skor rata-rata untuk kategori “ tinggi” 56,57%, kategori “sedang” 42,10%, sedangkan skor rata-rata pada kelas kontrol mempunyai rata-rata kategori “tinggi” 36,25%, kategori “sedang” 48,75% dan kategori “rendah” 15%.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui analisis deskripsi terhadap variabel model pembelajaran *Poster Comment* dan variabel motivasi belajar yang dianalisis berdasarkan perolehan skor pada indikator masing-masing variabel dalam penelitian dan pengkategorian berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian. Berdasarkan analisis perolehan data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t statistic, diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Poster Comment* memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran *Poster Comment* maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu pada proses belajar semua terlibat secara langsung tanpa membedakan siswa yang biasanya aktif dan tidak aktif, siswa bias menumbuh kembangkan cara berfikir aktif dan kreatif sehingga siswa termotivasi dalam belajar, baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan analisis uji beda t, terdapat kedua kelas tersebut menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}$, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran *Poster Comment* dengan metode konvensional. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 8 Pekanbaru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Berdasarkan analisis uji t, terdapat kedua kelas tersebut menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($9,25 > 1,66$), dengan taraf signifikan 95% dan taraf kesalahan (α) = 5% = 0,5 yang berarti ada pengaruh signifikan antara menggunakan model pembelajaran *Poster Comment* dengan menggunakan metode konvensional.
2. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dikelas eksperimen penggunaan model pembelajaran *Poster Comment* pertama 75% dengan kategori “sempurna”. Penerapan kedua penggunaan model pembelajaran *Poster Comment* mengalami peningkatan yaitu 82,50% dengan kategori “sangat sempurna”. Sedangkan skor rata-rata aktivitas guru tersebut adalah 81,25% dengan kategori “sangat sempurna”.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terjadi peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Poster Comment*, yang disimpulkan dengan nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas eksperimen yang dikumpulkan melalui skor angket motivasi belajar adalah 56,57% dengan kategori “tinggi”, 42,10% dengan kategori “sedang”. Sedangkan nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas kontrol yang dikumpulkan melalui angket motivasi belajar adalah 36,25% dengan kategori “tinggi”, 48,75% dengan kategori “sedang”, dan 15% dengan kategori “rendah”. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *Poster Comment* lebih baik dibandingkan dengan motivasi belajar yang menggunakan metode konvensional.

Rekomendasi

Berdasarkan dari kesimpulan hasil peneliti diatas, maka penulis menyampaikan rekomendasi yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar agar lebih inovatif, kreatif dan menyenangkan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan inovasi metode atau model pembelajaran lainnya, agar dalam pembelajaran tidak monoton dan terfokus pada satu metode pembelajaran.
3. Kepada guru bidang studi PKn, di SMP Negeri 8 Pekanbaru, sebaiknya dapat menerapkan model pembelajaran *Poster Comment* sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Sagala Syaiful, 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung.
- Sardiman AM, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Grafindo Persada. Jakarta.
- Hakimah Misbahul Siti, 2013. *Penerapan metode pembelajaran Poster comment untuk meningkatkan keterampilan kitbah pada pelajaran Bahasa Arab kelaas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sudjana Rostina, 2016. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Kertih Wayan I, 2015. *Perangkat Pembelajaran PPKn Perencanaan dan Pengembangan*. Media Akademi. Yogyakarta.